

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *DIVERGENT DISCOVERY*,
METODE PEMBELAJARAN KOMANDO DAN KOORDINASI
MATA-TANGAN TERHADAP KETERAMPILAN
TEKNIK DASAR PERMAINAN BOLAVOLI**

(Studi Eksperimen di SMP Negeri 15 Mukomuko Bengkulu)

TESIS



**OLEH
DEKY MUCHLAS ADE PUTRA
NIM 20025**

***Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Mendapat Gelar Magister***

**KONSENTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Deky Muchlas Ade Putra. 2014. The Influence of Divergent Discovery Learning Method, comand Learning Method and Eye-Hand Coordination for Volleyball Basic Technic Skill of Students in SMP Negeri 15 Mukomuko. Tesis. Graduate Program State University of Padang

Based on study for volleyball basic technic in SMPN 15 Mukomuko, male students are not able to do basic technic of volleyball well, besides the teacher's teaching method was delivered in classical and individually. This study was aimed to differentiate learning method between divergent discovery, learning by command, and student's eye-hand coordination for volleyball basic technic skill of students.

The study was quasi-experimental, the study populations were all of students in VIII level in SMPN 15 mukomuko consist of 165 students, sample are male student in VIII level consist 80 students. After sampling classification into 44 students, $(80 \times 27 = 22)\%$ male students practiced high level eye-hand coordination and $(80 \times 27 = 27)\%$ male students practiced low level eye-hand coordination. The instrument was used consist of *volleying test*, *passing test*, and *serving test*. Data was analyzed by variance two-way (ANOVA 2x2) and continued with *tuckey* test.

The results of data analysis showed that: (1) there was difference result from divergent discovery and learning by command group, (2) there was an interaction between both eye-hand coordination learning method, (3) in high eye-hand coordination method, divergent discovery group resulted volleyball basic technic skill better than learning by command group, (4) in low eye-hand coordination method, learning by command group resulted volleyball basic technic skill better than divergent discovery group.

ABSTRAK

Deky Muchlas Ade Putra. 2014. Pengaruh Metode Pembelajaran *Divergen discovery*, Metode Pembelajaran Komando Dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bolavoli Siswa SMP Negeri 15 Mukomuko. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

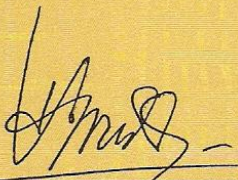
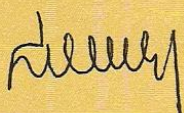
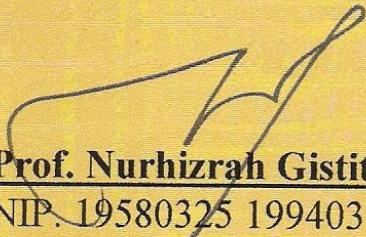
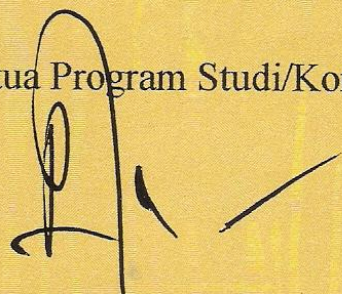
Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan terlihat bahwa siswa putra SMP Negeri 15 Mukomuko tidak mampu melakukan teknik dasar bolavoli dengan baik, selain itu metode pembelajaranyang diberikan guru disampaikan secara klasikal dan individual. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan metode pembelajaran penemuan divergen, pembelajaran komando dan tingkat koordinasi mata-tangan siswa terhadap keterampilan teknik dasar permainan bolavoli.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu, populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Mukomuko yang berjumlah 165 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 80 orang siswa putra kelas VIII, sampel menjadi 44 orang siswa setelah dilakukan pembagian kelompok ($80 \times 27\% = 22$)% tingkat koordinasi mata-tangan tinggi dan ($80 \times 27\% = 22$) tingkat koordinasi mata-tangan rendah. Instrument yang digunakan adalah *volleying test*, *passing test* dan *serving test*. Data yang diperoleh dianalisis dengan anava dua jalur dan dilanjutkan dengan uji *Tuckey*.

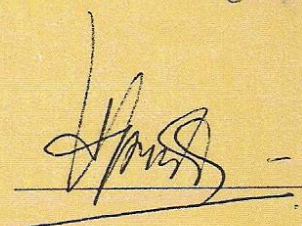
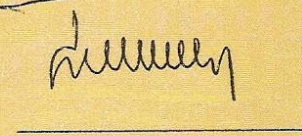
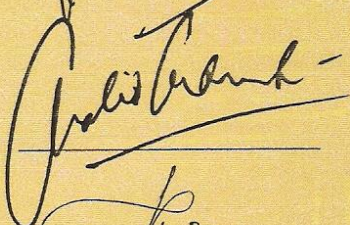
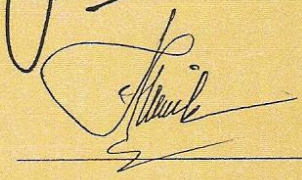
Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan hasil belajar bolavoli antara kelompok penemuan divergen dan komando, (2) terdapat interaksi antara metode pembelajaran dengan koordinasi mata-tangan, (3) Pada koordinasi mata-tangan kategori tinggi, hasil keterampilan teknik dasar permainan bolavolisiswa kelompok yang diberi metode pembelajaran penemuan divergen lebih baik daripada kelompok yang diberimetode pembelajaran komando, (4) Pada koordinasi mata-tangan kategori rendah, keterampilan teknik dasar permainan bolavoli kelompok yang diberi metode pembelajaran komando lebih baik daripada kelompok yang diberipenemuan divergen.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Deky Muchlas Ade Putra*
NIM. : 20025

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>5/2 2015</u>
<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>5/2 2015</u>
Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang	Ketua Program Studi/Konsentrasi	
 <u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325 199403 2 001	 <u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> NIP. 19630320 198803 1 002	

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Chalid Marzuki, M.A.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Deky Muchlas Ade Putra*

NIM. : 20025

Tanggal Ujian : 3 - 2 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya tesis dengan judul “pengaruh metode pembelajaran divergent discovery, metode pembelajaran komando dan koordinasi mata-tangan (studi eksperimen di SMP Negeri 30 Mukomuko Bengkulu)”, adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di universitas negeri padang ataupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam hasil karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali di kutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarang nya dan dicantumkan di daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tullis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2015

Saya yang menyatakan



Deky Machlas Ade Putra
NIM : 20025

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Keeterampilan Teknik Dasar Permainan Bolavoli” sesuai dengan rencana. Tujuan penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Administrasi Pendidikan Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Program Pascasarjana (PPs) Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya tesis.

Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Syafruddin, M. Pdselaku pembimbing I dan Prof. Dr. Gusril, M. Pdselaku Pembimbing II dalam penulisan tesis ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Prof. Dr. Eri Barlian, M.Si, M. Pd Dr. Chalid Marzuki, MA dan Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M. Hum selaku tim penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji tesis ini.
3. Seluruh staf pengajar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
4. Smp Negeri 15 Mukomuko yang telah memberikan fasilitas dalam kegiatan penelitian.
5. Kepada ayahandaMukhlis dan ibunda Wirdah yang telah memberikan dorongan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Kepada kedua saudara saya yang selalu memberikan motivasi sehingga tesis ini terselesaikan.

7. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang khususnya mahasiswa Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Angkatan 2010.
8. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam penyelesaian tesis ini.

Demikianlah ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan menjadi ibadah di sisi Allah. Amin.

Padang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	12
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	13
1. Hakikat Keterampilan	13
2. Teknik Dasar Permainan Bolavoli	16
3. Metode Pembelajaran.....	22
a. Metode Pembelajaran Penemuan Divergen	28
b. Metode Pembelajaran Komando	35
4. Koordinasi Mata-tangan.....	42
B. Kerangka Berfikir.....	49
C. Hipotesis.....	54

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian	56
C. Populasi dan Sampel	57
D. Definisi Operasional	59
E. Pengembangan instrument	60
F. Teknik Pengumpulan Data	63
G. Teknik Analisis Data	74

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	76
B. Pengujian Persyaratan Analisis Varians	87
C. Pengujian Hipotesis	91
D. Pembahasan	95
E. Keterbatasan Penelitian	103

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	105
B. Implikasi.....	105
C. Saran.....	107

DAFTAR RUJUKAN	109
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Kerangka Konseptual	54
2. Populasi	57
3. Rancangan Faktorial 2 x 2.....	58
4. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan teknik dasar dalam permainan bolavoli Kelompok Metode belajar Penemuan divergen (A_1)	76
5. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan teknik dasar dalam permainan bolavoli Kelompok Metode belajar komando (A_2)	78
6. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan teknik dasar dalam permainan bolavoli Kelompok Koordinasi mata-tangan Tinggi (B_1)...	79
7. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan teknik dasar dalam permainan bolavoli Kelompok Koordinasi mata-tangan Rendah (B_2)..	80
8. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan teknik dasar dalam permainan bolavoli Kelompok Metode belajar Penemuan divergen dengan Koordinasi mata-tangan Tinggi (A_1B_1)	82
9. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan teknik dasar dalam permainan bolavoli Kelompok Metode belajar Penemuan divergen dengan Kategori Koordinasi mata-tangan Rendah (A_1B_2)	83
10. Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan teknik dasar dalam permainan bolavoli Kelompok Metode belajar komando dengan Kategori Koordinasi mata-tangan Tinggi (A_2B_1).....	85

11.	Distribusi Frekuensi Data Hasil Tes Keterampilan teknik dasar dalam permainan bolavoli Kelompok Metode belajar komando dengan Kategori Koordinasi mata-tangan Tinggi (A_2B_2).....	86
12.	Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Metode Latihan dan Koordinasi mata-tangan dari Rancangan Penelitian	88
14.	Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians Kelompok A_1 dan A_2	90
15.	Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Varians Keempat Kelompok Rancangan Penelitian	91
16.	Rangkuman Hasil ANAVA Dua Jalur terhadap Data Keterampilan teknik dasar dalam permainan bolavoli	92
17.	Hasil ANAVA Tahap Lanjut dengan Uji <i>Tuckey</i>	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Servis tangan bawah (<i>underhand</i>).....	19
2.	Passing bawah	20
3.	Passing Atas	21
4.	Bentuk tes Koordinasi-mata tangan	66
5.	Bentuk lapangan dan daerah passing	68
6.	Daerah sasaran <i>Volleying test</i>	69
7.	Bentuk lapangan dan sasaran servis test	72

DAFTAR LAMPIRAN

LampiranHalaman

1	Perlakuan Penelitian.....	111
2	Data mentah Koordinasi mata-tangan.....	119
3	Pembagian Kelompok (<i>maching</i>).....	120
4	Data MentahKeterampilan teknik dasar permainan bolavoli.....	122
5	Hasil keterampilan teknik dasar permainan bolavoli siswa.....	130
6	Deskripsi data hasilketerampilan teknik dasar permainan bolavoli.....	138
7	UjiPersyaratan ANAVA.....	139
8	PengujianHipotesis.....	151
9	Laporan hasil ujicoba instrumen	157
10	Dokumentasi	162
11	SuratIzinPenelitiandari Program Pascasarjana UNP.....	166
12	SuratRekomendasidariDinas Pendidikan Kab Mukomuko.....	167
13	SuratKeteranganTelahMelakukanPenelitian Dari Smp Negeri 15 Mukomuko	168

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan salah satu wadah dalam membentuk manusia Indonesia ke arah peningkatan kualitas kemampuan dalam segala aspek dalam diri manusia. Sumber daya yang berkualitas di antaranya ditandai dengan peningkatan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian, disiplin dan sportivitas yang tinggi yang dapat membawa rasa kebanggaan nasional. Untuk itu peningkatan pada sektor pendidikan jasmani sangat perlu dilakukan agar apa yang menjadi cita-cita bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa benar-benar dapat dicapai dengan baik.

Kegiatan olahraga dapat dilakukan dengan kegiatan yang berbentuk rekreasi, permainan, pembinaan kesegaran jasmani dan prestasi. Pengenalan olahraga telah dimulai dari siswa usia pendidikan dasar sehingga pada siswa usia pendidikan menengah sudah mengenal olahraga minimal ketrampilan dasar dari olahraga. Dengan potensi yang dimiliki maka perlu adanya pembinaan dan pengembangan dimulai dari usia dini hingga dewasa.

Pada dunia pendidikan, olahraga telah masuk dalam kurikulum yang di ajarkan di seluruh tingkat sekolah baik itu sekolah dasar (SD), Sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), dan bahkan diperguruan tinggi. Olahraga dianggap sebagai salah satu upaya untuk mempertaruhkan harga diri dan martabat individu maupun sekolah. Hal ini dampak dari kejuaraan-kejuaraan atau iwent-ivent yang telah diselenggarakan seperti PORDINI, O2SN, LPI dan lain-lain.

Pembinaan olahraga untuk siswa usia sekolah, bermain memiliki fungsi interaksi antara siswa dan lingkungannya, baik secara antar individu maupun antara individu dengan lingkungannya dalam pengertian secara fisik. Dari sekian banyak bentuk aktivitas bermain, bolavoli merupakan salah satu bentuk cabang olahraga permainan yang memiliki nilai pendidikan yang sangat tinggi. Oleh karena itu keterampilan dasar permainan bolavoli telah diperkenalkan dan diajarkan kepada siswa-siswi sejak usia sekolah dasar, kemudian dilanjutkan pada sekolah menengah hingga dewasa.

Ketrampilan dasar dalam permainan bolavoli meliputi ketrampilan servis, ketrampilan passing bawah dan passing atas. Permainan bolavoli akan dapat dimainkan apabila minimal jika sudah menguasai ketiga ketrampilan tersebut, sedangkan ketrampilan smash dan block digunakan pada pertandingan yang sudah mengarah kepada profesional. Untuk melakukan teknik dasar bolavoli dibutuhkan ketangkasan, gerakan, koordinasi mata dan tangan yang baik, kekuatan lengan serta kesiapan mental. Jika ditinjau lebih jauh koordinasi mata-tangan sangat berperan didalam proses pengendalian pelaksanaan gerak. Seseorang yang memiliki koordinasi mata-tangan yang rendah akan kesulitan dalam mempelajari tehnik dasar permainan bolavoli karena didalam pelaksanaan teknik dasar permainan bolavoli seperti passing bawah, passing atas dan servis menggunakan integrasi antara mata sebagai pemegang fungsi utama dan tangan sebagai fungsi melakukan gerakan. Oleh sebab itu ketepatan perkenaan bola dan tangan ditentukan oleh baik tidaknya koordinasi mata-tangan seseorang.

SMP Negeri 15 Mukomuko merupakan lembaga pendidikan resmi yang memiliki peranan dalam membina dan mengembangkan olahraga bolavoli di Kabupaten Mukomuko, Hal ini terlihat pada aktifnya kegiatan ekstra kurikuler di sekolah ini. Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan peneliti pada bulan Desember 2013, SMP Negeri 15 Mukomuko selalu melakukan secara rutin kegiatan ekstrakurikuler tiga kali pertemuan dalam seminggu khusus cabang bolavoli, namun kemampuan keterampilan dasar permainan bolavoli siswa masih rendah. Rendahnya kemampuan siswa dalam ketrampilan dasar bolavoli dapat dilihat pada pengambilan tes pada materi bolavoli, seperti dalam melakukan tes servis, masih banyak kesalahan yang dilakukan oleh siswa sehingga rata-rata bola servis siswa banyak yang tersangkut di net atau banyak bola yang tidak terkontrol arahnya, bahkan banyak siswa yang servisnya tidak tepat antara melambungkan bola dan mengayunkan tangan.

Sama halnya dengan servis, dalam melakukan teknik passing siswa masih banyak yang melakukan kesalahan. Kesalahan yang dilakukan siswa berdampak pada tujuan atau arah bola yang pukul sehingga bola tidak bergerak ke arah yang diinginkan. Hal ini berdampak pada prestasi belajar siswa dalam materi bolavoli. Karena tes keterampilan bolavoli menggunakan target sasaran yang telah diberi skor. Semakin tepat arah bola dalam permainan bolavoli, secara otomatis siswa dapat mengarahkan bola ke daerah yang memiliki skor tinggi. Hal ini menggambarkan betapa rendahnya ketrampilan dasar permainan bolavoli siswa di SMP Negeri 15 Mukomuko. Upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan ketrampilan dasar bolavoli dengan cara pembinaan dalam kegiatan ekstra kurikuler secara

kontiniu telah dilakukan namun keterampilan dasar bolavoli siswa masih juga rendah bahkan peningkatan setelah latihan sangat minim.

Rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan ketrampilan teknik dasar bolavoli juga disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain SDM guru/pelatih, metode atau gaya mengajar yang digunakan, motivasi belajar siswa, sarana dan prasarana, kebijakan sekolah, dan lain-lain. Fenomena Rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan ketrampilan teknik dasar bolavoli tersebut perlu mendapat perhatian, dicari penyebabnya, dan segera diatasi.

Salah satu faktor rendahnya keterampilan teknik dasar bolavoli siswa adalah penggunaan metode pembelajaran yang tidak tepat. Siswa memiliki kemampuan motorik yang beragam, sehingga penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan sangat mempengaruhi peningkatan kemampuan keterampilan dasar bolavoli siswa. Koordinasi mata-tangan merupakan salah satu faktor yang penting dalam keterampilan teknik dasar bolavoli. kualitas keterampilan teknik dasar (passing dan servis) akan baik jika siswa memiliki koordinasi mata-tangan yang baik, karena koordinasi mata-tangan siswa beraneka ragam, maka penulis merasa perlu adanya penelitian tentang metode pembelajaran yang tepat untuk siswa yang memiliki koordinasi mata-tangan tinggi dan rendah. Sehingga muncul motivasi untuk belajar serta tercapainya tujuan pembelajaran atau latihan yang dilakukan.

Lutan (1988:397) yang menyatakan bahwa “ pemilihan metode pengajaran teknik olahraga sama sakali tak terpisah dari tujuan dan

pengalaman belajar atau tugas-tugas gerak yang akan dipelajari.” Dapat dijelaskan bahwa pemilihan metode yang tepat sangat diperlukan guna mencapai tujuan pembelajaran yaitu meningkatkan kemampuan teknik dasar permainan bola voli. Pengajar tidak boleh hanya terpaku pada salah satu metode pembelajaran melainkan mencari metode lain yang dianggap mampu mencapai tujuan pelajaran yang diinginkan. Untuk peningkatan keterampilan teknik dasar permainan bolavoli, metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode atau gaya mengajar *divergent discovery* (penemuan divergen). metode pembelajaran penemuan divergen dikelompokkan dalam metode pembelajaran produktif (pembelajaran tidak langsung) yang merupakan suatu bentuk pemecahan masalah. metode atau gaya belajar memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengambil keputusan mengenai suatu tugas di dalam pokok bahasan. Ada 3 tahapan dalam proses pembelajaran dengan metode atau gaya mengajar divergen, tahap pertama *preimpact* (pengaruh awal) pada tahapan ini guru membuat keputusan tentang masalah pokok, topic dan serangkaian masalah lain yang akan menimbulkan solusi, tahap kedua *impact* (pengaruh) siswa menemukan solusi dari berbagai masalah yang telah diberikan guru, dan tahap ketiga *post impact* (pengaruh akhir) siswa membuat keputusan evaluasi tentang solusi yang ditemukan, setelah itu barulah dilakukan pengulangan gerak.

Mempelajari teknik dasar bolavoli dengan menggunakan metode pembelajaran penemuan divergen, siswa mencari solusi dalam latihan kemudian siswa melakukan latihan secara mandiri dan melakukan drill atau pengulangan

sehingga aktivitas belajar menjadi tinggi dengan demikian diharapkan akan terjadi peningkatan keterampilan teknik dasar permainan bolavoli.

Selain metode pembelajaran penemuan divergen, metode pembelajaran komando merupakan salah satu metode yang lazim digunakan oleh guru/pengajar. Metode pembelajaran komando merupakan metode dimana proses pembelajaran terpusat pada guru, semua tahap pembelajaran di atur/berpedoman pada perintah guru, tahap pertama *preimpact* (pengaruh awal), tahap kedua *impact* (pengaruh) dan tahap ketiga *post impact* (pengaruh akhir) semua berpusat pada guru. Hal ini sangat bertentangan dengan metode pembelajaran penemuan divergen yang pada tahap kedua dan ketiga diberikan sepenuhnya kepada siswa. Mempelajari keterampilan teknik dasar dengan menggunakan metode komando, program latihan, proses latihan, serta pengulangan dalam latihan semuanya berpatokan atau di komandoi oleh guru sehingga tercipta keseragaman gerak yang merupakan ciri khas dari metode pembelajaran ini.

Metode pembelajaran yang didasari tingkat koordinasi mata-tangan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar bolavoli siswa di SMP Negeri 15 Mukomuko. Peneliti tertarik melakukan penelitian berdasarkan perbedaan dari metode belajar yang digunakan dalam latihan dan koordinasi mata-tangan, dengan cara membandingkan belajar dengan menggunakan metode belajar (Metode belajar penemuan divergen dan metode komando) dan koordinasi mata-tangan terhadap ketrampilan teknik dasar permainan bolavoli.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang dapat dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa faktor penyebab masalah rendahnya keterampilan teknik dasar permainan bolavoli siswa Smp Negeri 15 Mukomuko. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi dalam keterampilan teknik dasar permainan bolavoli antara lain, kemampuan seorang guru dalam mengajar atau seorang pelatih dalam melatih, metode pembelajaran, kemampuan guru/pelatih tidak hanya menyusun program tetapi juga bagaimana penerapannya terhadap siswa dilapangan dan memilih metode apa yang cocok untuk diterapkan, Kurangnya variasi latihan dapat menyebabkan rendahnya motivasi pemain serta terlihat kurang disiplinnya pemain dalam mengikuti latihan. Di samping kecerdasan emosional pemain, sarana dan prasarana yang kurang memadai dan juga status gizi pemain. Beberapa unsur kemampuan fisik dalam keterampilan teknik dasar permainan bolavoli, koordinasi, kelincahan, kecepatan, kelentukan dan unsur lainnya juga merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan keterampilan teknik dasar permainan bolavoli.

Selain faktor yang disebutkan diatas metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, SDM guru/pelatih dan tingkat motivasi belajar siswa juga dapat mempengaruhi keterampilan teknik dasar permainan bolavoli. SDM guru/pelatih berkaitan dengan tingkat pemahaman tentang materi belajar bolavoli. Tingkat pemahaman tentang materi belajar bolavoli dapat memudahkan guru/pelatih dalam menyampaikan materi. Sedangkan motivasi

belajar siswa merupakan dorongan siswa dalam mengikuti latihan bolavoli. Dengan adanya motivasi belajar siswa lebih giat dalam mengikuti kegiatan latihan sehingga keterampilan teknik dasar permainan bolavoli dapat ditingkatkan.

Metode pembelajaran yang dipilih oleh guru merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar permainan bolavoli siswa, karena melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat dengan mempertimbangkan keberagaman kemampuan siswa maka peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar permainan dapat berjalan dengan baik. Selain itu dengan metode yang tepat akan menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Koordinasi Mata-Tangan juga dapat mempengaruhi keterampilan dasar permainan bolavoli, hal ini dikarenakan koordinasi mata merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari keterampilan dasar permainan bolavoli karena koordinasi mata-tangan berhubungan dengan ketepatan gerakan dalam melakukan keterampilan teknik dasar permainan bolavoli. Keragaman koordinasi mata-tangan yang dimiliki oleh siswa akan menjadi pembeda kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar permainan bolavoli.

Agar kegiatan berjalan dengan baik, tentunya perlu adanya kondisi sarana dan prasarana yang memadai, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai maka apa yang menjadi program seorang pelatih ataupun guru akan bisa terlaksana sesuai dengan rencana. Sarana dan prasaran juga mempengaruhi keterampilan teknik dasar permainan bolavoli.

C. Pembatasan masalah

Oleh karena banyaknya permasalahan yang dapat mempengaruhi ketrampilan dasar permainan bolavoli, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus pada pencapaian tujuan penelitian.

Permasalahan di dalam penelitian ini meliputi empat variabel yaitu : Metode pembelajaran penemuan divergen, metode pembelajaran komando, Koordinasi mata-tangan dan Ketrampilan teknik dasar permainan bolavoli. Metode penemuan divergen dan Metode komando sebagai variabel bebas, koordinasi mata-tangan pada kategori tinggi dan kategori rendah sebagai variabel moderator dan ketrampilan teknik dasar permainan bolavoli sebagai variabel terikat.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang dan batasan masalah dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan ketrampilan teknik dasar dalam permainan bolavoli antara kelompok yang diberikan latihan dengan menggunakan metode pembelajaran Penemuan divergen dengan kelompok yang diberi latihan dengan menggunakan pembelajaran belajar komando?
2. Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran dengan tingkat koordinasi mata-tangan terhadap ketrampilan teknik dasar permainan bolavoli?

3. Apakah terdapat perbedaan ketrampilan teknik dasar dalam permainan bolavoli antara kelompok yang diberikan latihan dengan menggunakan metode pembelajaran Penemuan divergen dengan kelompok yang diberikan latihan dengan menggunakan metode pembelajaran komando pada tingkat koordinasi mata-tangan tinggi?
4. Apakah terdapat perbedaan ketrampilan teknik dasar dalam permainan bolavoli antara kelompok yang diberikan latihan dengan menggunakan metode pembelajaran Penemuan divergen dengan kelompok yang diberikan latihan dengan menggunakan metode pembelajaran komando pada tingkat Koordinasi mata-tangan rendah?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena pengaruh metode pembelajaran penemuan divergen dan metode pembelajaran komando serta koordinasi mata-tangan terhadap keterampilan dasar bolavoli siswa SMP Negeri 15 Mukomuko. Secara khusus penelitian ini untuk mengetahui dari penelitian ini adalah untuk mrngungkap:

1. Perbedaan ketrampilan teknik dasar dalam permainan bolavoli antara kelompok yang diberikan latihan dengan menggunakan metode pembelajaran Penemuan divergen dengan kelompok yang diberi latihan dengan menggunakan metode pembelajaran komando.

2. Interaksi antara metode pembelajaran dengan tingkat koordinasi mata-tangan terhadap ketrampilan dasar permainan bolavoli SMP Negeri 15 Mukomuko.
3. Perbedaan pengaruh ketrampilan teknik dasar dalam permainan bolavoli antara kelompok yang diberikan latihan dengan menggunakan metode pembelajaran Penemuan divergen dengan kelompok yang diberikan latihan dengan menggunakan metode pembelajaran komando pada tingkat koordinasi mata-tangan tinggi.
4. Perbedaan pengaruh ketrampilan teknik dasar dalam permainan bolavoli antara kelompok menggunakan metode pembelajaran Penemuan divergen dengan kelompok yang menggunakan metode pembelajaran komando pada tingkat Koordinasi mata-tangan rendah.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu keolahragaan khususnya bidang pendidikan jasmani dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar bolavoli siswa.

2. Secara Praktis

- a. Guru bidang studi Pendidikan Jasmani, sebagai informasi untuk dijadikan pertimbangan atau landasan dalam menyusun program latihan sehingga peningkatan ketrampilan dasar permainan bolavoli tercapai.
- b. Untuk sekolah, sebagai bahan masukan dalam melakukan pembinaan cabang olahraga Bolavoli terutama bagi guru Pendidikan Jasmani SMP Negeri 15 Mukomuko Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.
- c. Peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dalam penelitian yang relevan dalam mengembangkan keilmuan.
- d. Memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan keterampilan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 15 Mukomuko yang menggunakan metode pembelajaran penemuan divergen dan metode belajar komando. Metode pembelajaran penemuan divergen lebih efektif dari pada kelompok metode pembelajaran komando dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar bolavoli.
2. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dengan koordinasi mata-tangan terhadap keterampilan teknik dasar bolavoli.
3. Pada koordinasi mata-tangan tinggi, metode pembelajaran penemuan divergen lebih efektif dari pada metode pembelajaran komando terhadap keterampilan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 15 Mukomuko.
4. Pada koordinasi mata-tangan rendah, metode pembelajaran komando lebih efektif daripada metode pembelajaran penemuan divergen terhadap keterampilan teknik dasar bolavoli siswa SMP Negeri 15 Mukomuko.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil perhitungan statistik terdapat data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa metode penemuan divergen dan metode komando sama-sama dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar bolavoli. Namun demikian, bila dilihat besarnya peningkatan dari masing-masing metode pembelajaran yang diterapkan, metode pembelajaran penemuan divergen lebih

besar peningkatannya dibanding metode pembelajaran komando. Hal ini akan menjadi pedoman dan perhitungan bagi pelatih atau guru, siswa SMP Negeri 15 Mukomuko Kabupaten Mukomuko Bengkulu. Bagi mereka yang ingin meningkatkan keterampilan teknik dasar permainan bolavoli dapat melakukan metode-metode latihan yang dikemukakan diatas untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar permainan bolavoli. Namun metode yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar permainan bolavoli adalah metode penemuan divergen.

Selain membuat siswa lebih aktif memecahkan masalah yang diajukan selama proses pembelajaran, siswa akan lebih tertantang untuk dapat menyelesaikannya, sehingga akan membuat proses pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini berbeda dengan metode pembelajaran komando, pada metode ini siswa hanya mengikuti perintah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dimana semua kegiatan dimulai dari perencanaan hingga pengaplikasian akan dilakukan oleh guru, dan dikomandoi guru sedangkan siswa hanya mengikuti.

Pada tingkat koordinasi mata-tangan tinggi ternyata pembelajaran penemuan divergen lebih efektif daripada metode pembelajaran komando, berdasarkan hasil analisis siswa yang memiliki koordinasi mata-tangan tinggi pada siswa Smp Negeri 15 Mukomuko, siswa yang memiliki koordinasi mata-tangan tinggi lebih baik dari pada siswa yang memiliki koordinasi mata-tangan rendah. Hal ini disebabkan oleh siswa yang memiliki koordinasi mata-tangan tinggi pada proses pembelajaran penemuan divergen dapat melakukan ekspresi

dan temuan dengan banyak opsi gerakan karena orang yang memiliki koordinasi-mata tangan tinggi akan dapat melakukan bentuk-bentuk gerakan yang tidak dapat dilakukan oleh orang yang memiliki koordinasi mata-tangan rendah. Sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.

Pada tingkat koordinasi mata-tangan rendah ternyata pembelajaran komando lebih efektif daripada metode pembelajaran penemuan divergen, berdasarkan hasil analisis siswa yang memiliki koordinasi mata-tangan rendah pada siswa Smp Negeri 15 Mukomuko, siswa yang memiliki koordinasi mata-tangan rendah lebih baik daripada siswa yang memiliki koordinasi mata-tangan tinggi. Hal ini disebabkan oleh siswa yang memiliki koordinasi mata-tangan rendah pada proses pembelajaran komando, guru dapat memilih bentuk materi yang sederhana dan menyesuaikan dengan keadaan siswa yang memiliki koordinasi mata-tangan rendah dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengikuti gerakan yang di ajarkan guru. Sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan pada temuan tersebut, maka guru sebelum memulai kegiatan belajar dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan dari masing-masing metode pembelajaran yang akan digunakan serta mengetahui tingkat koordinasi mata-tangan siswa. Hal ini disebabkan, dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode pembelajaran dan tingkat koordinasi mata-tangan, guru dapat memberikan metode pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tuntutan yang diberikan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, metode belajar penemuan divergen lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bolavoli. Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, diharapkan kepada:

1. Guru maupun pelatih, dalam upaya meningkatkan keterampilan teknik dasar bolavoli secara efektif hendaknya menggunakan metode belajar penemuan divergen, dan juga tidak mengabaikan tingkat koordinasi mata-tangan pemain supaya pelatih bisa menerapkan metode pembelajaran yang sesuai.
2. Bagi pemain, Salah satu faktor internal yang berhubungan langsung dengan peningkatan keterampilan teknik dasar permainan bolavoli adalah koordinasi mata-tangan, karena koordinasi mata-tangan adalah daya pendorong dan penggerak untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Bagi pemain yang tergolong pada tingkat koordinasi mata-tangan tinggi sebaiknya menggunakan metode belajar penemuan divergen, sedangkan pemain yang memiliki tingkat koordinasi mata-tangan rendah lebih baik menggunakan metode belajar komando.
3. Untuk peneliti selanjutnya, Penelitian ini dilakukan terhadap siswa jenis kelamin laki-laki dan tidak melibatkan siswa perempuan. Karena keterampilan teknik dasar bolavoli juga dibutuhkan oleh siswa perempuan, maka sebaiknya juga dilakukan pada siswa perempuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bompa, tudor. 1999. *Periodization : Theory and Methodology of Training. 4 Edition Delbeque* : Kedalt/Hunt Publishing Company
- Bompa, tudor. 2000. *Total training for champions. New york university- Haman Kinetis*
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Depdikbud
- Durrachter, G. (1982). *Bola Volley Belajar dan Berlatih Sambil Bermain*. Jakarta. Gramedia Jakarta.
- Kosasih, Engkos. 1993. *Olahraga. Teknik dan Program Latihan*. Jakarta : Akademika Pressindo
- Erianti. 2009. *Kontribusi Koordinasi Mata-Tangan dan Daya Tahan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Ketrampilan Dasar Bolavoli Mahasiswa Pendidikan Olahraga FIK-UNP*. Tesis program Pascasarjana. Padang. UNP
- Ferguson. 2004. *Permainan Bola Voli*. Jakarta : Graha Cipta.
- Haag, herbet, hand, & Diessel. 1981. *Fitnest Test*. Stuttgart karl haffman verlag 7060 Schondorf
- Haskins, Mary Jane. 1972. *Evaluation In Physical Education*. Texas. Brown Company Publishers.
- Kiram, Yanuar 2001. *Metode Pembelajaran Keterampilan Motorik Dasar Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar*. UNP Padang.
- Kiram, Yanuar 2002. *Belajar Motorik*. Padang. FIK-UNP
- Lutan, Rusli, (1988), *Belajar Keterampilan Motorik; Pengantar, Teori, dan Metode*, Jakarta: Depdikbud, P2LPTK.
- Lutan, Rusli. Ibrahim, Rusli dkk. (2002). *Supervisi pendidikan jasmani : Konsep dan praktik*, Jakarta. Depdiknas
- Margono, S. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta
- Mosston, Muska (2008), *Teaching Physical Education*, 2nd Edition, Colombus, Ohio: Charles E. Merril Publishing, A Bell & Howell Co.
- Robison, Bonnie. 1997. *Bola Voli. Bimbingan Petunjuk dan Teknik Bermain*. Jakata : Dahara Prize.
- Samsudin. 2007. *Teori Dan Praktek* 10 li. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta
- Sajoto, Muhammad. 1998. *Pembina 10 idisi Fisik Dan Olahraga*. Jakarta P2 LPTK. Dirjen Dikti Depdikbud
- Sudjana. 1991. *Desain dan Analisis Eksperimen edisi ke III*. Bandung. Tarsito
- Sudjana,. 2009. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Sinar Baru Algesindo. Bandung
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabete
- Suhafrinal. 2007. *Kontribusi Daya Ledak Otot Tangan Dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Ketrampilan Servis Atas Bolavoli*. Tesis program pasca sarjana. Padang.